



SUMPAH PEMUDA: SEJARAH, MAKNA, DAN RELEVANSINYA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA

YOUTH PLEDGE: HISTORY, MEANING, AND RELEVANCE IN NATIONAL LIFE

Candria Racmatulloh Firdaus¹, Majdi Mahyadi²

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanuddin Banten

E-mail: mazincox19@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 21-03-2025

Revised : 23-03-2025

Accepted : 25-03-2025

Published : 27-03-2025

Abstract

The Youth Pledge is one of the important events in the history of the Indonesian nation's struggle which marks national awareness among the youth. This article discusses in depth the background, content, meaning and impact in building national identity. By using a historical approach and literary analysis, this article also explores the relevance of the Youth Pledge in current national and state life. Research findings show that the spirit of unity contained in the Youth Pledge still has a crucial role in facing the challenges of nationalism in the modern era.

Keywords: *Youth Pledge, nationalism, Indonesian history*

Abstrak

Sumpah Pemuda merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang menandai kesadaran nasional di kalangan pemuda. Artikel ini membahas secara mendalam latar belakang, isi, makna, serta dampaknya dalam membangun identitas nasional. Dengan menggunakan pendekatan historis dan analisis literatur, artikel ini juga mengeksplorasi relevansi Sumpah Pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa semangat persatuan yang terkandung dalam Sumpah Pemuda masih memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan nasionalisme di era modern.

Kata Kunci: *Sumpah Pemuda, nasionalisme, historis indonesia*

PENDAHULUAN

Sumpah Pemuda adalah salah satu tonggak penting dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Dideklarasikan pada 28 Oktober 1928, Sumpah Pemuda menjadi simbol persatuan dan kesadaran nasional yang menguatkan tekad untuk meraih kemerdekaan dari penjajahan. Artikel ini akan membahas secara mendalam latar belakang, isi, makna, serta relevansi Sumpah Pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini.

Kesadaran nasional yang terbentuk tidaklah muncul begitu saja, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebangkitan nasional, pengaruh pendidikan, dan kondisi sosial-politik saat itu. Artikel ini akan membahas secara mendalam latar belakang, isi, makna, serta relevansi Sumpah Pemuda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Selain itu, artikel ini juga mengulas tinjauan literatur yang berkaitan dengan Sumpah Pemuda serta temuan penelitian yang menunjukkan dampaknya terhadap nasionalisme Indonesia modern.



Tinjauan Literatur

Dalam memahami Sumpah Pemuda, beberapa karya ilmiah telah membahas tema nasionalisme dan persatuan bangsa. M. Yamin (1959) dalam Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945 menguraikan bagaimana Sumpah Pemuda menjadi salah satu elemen yang memperkokoh perjuangan menuju kemerdekaan. Soedjatmoko (1983) dalam Peran Pemuda dalam Pergerakan Nasional menjelaskan peran krusial pemuda dalam pergerakan nasional, termasuk pengaruh Kongres Pemuda II.

Sartono Kartodirdjo (1992) dalam Pengantar Sejarah Indonesia Baru memberikan perspektif historis tentang bagaimana pergerakan pemuda berkembang dalam dinamika sosial-politik di era kolonialisme. Sementara itu, Benedict Anderson (1983) dalam *Imagined Communities* menyoroti bagaimana konsep bangsa sebagai komunitas terbayang turut membentuk nasionalisme yang melahirkan ikrar Sumpah Pemuda.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode historis dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dari berbagai sumber primer dan sekunder, termasuk dokumen sejarah, buku-buku akademik, dan jurnal ilmiah. Analisis dilakukan melalui pendekatan deskriptif-analitis untuk memahami hubungan antara Sumpah Pemuda dan perkembangan nasionalisme Indonesia. Studi komparatif juga digunakan untuk melihat relevansi nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam konteks masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumpah Pemuda memiliki dampak yang signifikan dalam membangun persatuan nasional. Beberapa temuan utama meliputi:

1. Meningkatkan Kesadaran Nasionalisme

Sumpah Pemuda menjadi pemicu bagi rakyat Indonesia untuk menyadari bahwa perjuangan tidak dapat dilakukan secara terpisah berdasarkan etnis atau daerah tertentu, tetapi harus dilakukan secara kolektif.

2. Peran Bahasa Indonesia sebagai Pemersatu

Penetapan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memainkan peran kunci dalam menghubungkan berbagai suku dan kelompok etnis yang berbeda di Indonesia.

3. Inspirasi bagi Perjuangan Kemerdekaan

Setelah Sumpah Pemuda, berbagai organisasi kepemudaan semakin aktif dalam menggalang kekuatan dan menyusun strategi perjuangan menuju kemerdekaan yang akhirnya diproklamasikan pada 17 Agustus 1945.

4. Relevansi dengan Tantangan Masa Kini

Nilai-nilai Sumpah Pemuda tetap relevan dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, terutama dalam menghadapi isu intoleransi dan perpecahan sosial akibat politik identitas.



Latar Belakang Sumpah Pemuda

Pada awal abad ke-20, Indonesia masih berada di bawah penjajahan Belanda. Kesadaran akan pentingnya persatuan mulai tumbuh di kalangan pemuda yang menyadari bahwa perlawanan sporadis dan berbasis kedaerahan tidak akan efektif dalam melawan penjajahan. Sebelumnya, telah lahir beberapa organisasi kepemudaan seperti Budi Utomo (1908), Indische Partij (1912), dan Perhimpunan Indonesia (1925) yang menjadi cikal bakal pergerakan nasional.

Kongres Pemuda II yang berlangsung pada 27-28 Oktober 1928 di Batavia (sekarang Jakarta) menjadi wadah bagi pemuda dari berbagai organisasi untuk merumuskan cita-cita bersama. Dalam kongres ini, para pemuda bersepakat mengikrarkan Sumpah Pemuda yang menegaskan satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa.

Isi Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada 28 Oktober 1928 berbunyi:

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Ikrar ini menunjukkan komitmen para pemuda untuk menghapus perbedaan dan menyatukan perjuangan demi kemerdekaan Indonesia.

Makna dan Signifikansi Sumpah Pemuda

Sumpah Pemuda memiliki makna yang mendalam dalam pembentukan identitas nasional:

1. Persatuan Nasional

Ikrar ini menegaskan bahwa persatuan dan kesatuan adalah kunci untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Para pemuda mengesampingkan perbedaan suku, agama, dan daerah demi tujuan bersama.

2. Semangat Nasionalisme

Sumpah Pemuda membangkitkan rasa cinta tanah air dan kesadaran akan pentingnya perjuangan bersama.

3. Bahasa Indonesia sebagai Alat Pemersatu

Pemilihan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif adalah salah satu elemen penting dalam membangun identitas nasional.

Dampak Sumpah Pemuda terhadap Perjuangan Kemerdekaan

Pasca deklarasi Sumpah Pemuda, semangat nasionalisme semakin berkembang dan mendorong lahirnya organisasi-organisasi yang lebih solid dalam memperjuangkan kemerdekaan. Beberapa peristiwa penting yang dipengaruhi oleh Sumpah Pemuda antara lain:

1. Perkembangan organisasi kepemudaan yang lebih aktif dalam pergerakan politik.
2. Penguatan peran bahasa Indonesia dalam komunikasi nasional.
3. Bertambahnya kesadaran rakyat akan pentingnya perjuangan kemerdekaan secara kolektif.



Relevansi Sumpah Pemuda di Era Modern

Meskipun telah hampir satu abad berlalu, nilai-nilai Sumpah Pemuda tetap relevan dalam kehidupan berbangsa saat ini. Beberapa tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini seperti perpecahan sosial, intoleransi, dan disintegrasi nasional dapat diatasi dengan semangat persatuan yang diwariskan oleh Sumpah Pemuda.

1. Menjaga Persatuan di Tengah Keberagaman

Indonesia adalah negara yang terdiri dari beragam suku, agama, dan budaya. Sumpah Pemuda mengajarkan pentingnya menjaga harmoni dalam keberagaman.

2. Memperkuat Nasionalisme di Era Globalisasi

Di tengah arus globalisasi, nilai-nilai Sumpah Pemuda dapat menjadi benteng dalam mempertahankan identitas bangsa dan tidak tergerus oleh budaya asing yang dapat mengikis nasionalisme.

3. Pendidikan dan Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan harus terus dikembangkan dan dijunjung tinggi di tengah maraknya penggunaan bahasa asing dalam berbagai aspek kehidupan.

KESIMPULAN

Sumpah Pemuda adalah salah satu momen bersejarah yang menjadi fondasi persatuan bangsa Indonesia. Deklarasi ini tidak hanya berperan dalam perjuangan kemerdekaan tetapi juga menjadi pedoman dalam menjaga keutuhan dan persatuan bangsa hingga saat ini. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda, generasi muda dapat terus berkontribusi dalam pembangunan bangsa yang lebih maju dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Benedict Anderson, *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism* (London: Verso, 1983).
- M. Yamin, *Naskah Persiapan Undang-Undang Dasar 1945* (Jakarta: Balai Pustaka, 1959).
- Sartono Kartodirdjo, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900* (Jakarta: Gramedia, 1992).
- Soedjatmoko, *Peran Pemuda dalam Pergerakan Nasional* (Jakarta: LP3ES, 1983).
- Taufik Abdullah, *Sejarah Pemikiran Bangsa Indonesia* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2001).